

RINGKASAN

Penelitian mengenai partisipasi masyarakat berstatus ekonomi menengah ke atas dalam kepesertaan jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) di wilayah Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara bertujuan untuk menganalisis berbagai bentuk partisipasi masyarakat ekonomi menengah ke atas pada Kecamatan Batur dalam program Jamkesda yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dan bertujuan pula untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam faktor yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat ekonomi menengah ke atas dalam Jamkesda, sehingga dapat diperoleh solusi yang tepat bagi seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan program Jamkesda.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan para informan yang dirasa berkompeten untuk memberikan informasi penelitian. Adapun jumlah informan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 8 informan.

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara berusaha memberikan jaminan pelayanan kesehatan bagi warganya melalui Jamkesda dan Jamkesmas. Jaminan kesehatan daerah yang selanjutnya disebut dengan Jamkesda adalah sistem untuk memberikan perlindungan dan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat dengan prinsip kendali mutu dan biaya. Namun dalam tahapan penyelenggaraan Jamkesda di wilayah Kecamatan Batur ditemukan informasi dan data bahwa partisipasi kelompok masyarakat yang berstatus menengah ke atas dalam program Jamkesda dinilai masih kurang.

Tingkat partisipasi atau kontribusi masyarakat berstatus ekonomi menengah ke atas berada pada tingkat yang paling bawah yakni *manipulation*. Faktor internal dan eksternal menjadi penghambat partisipasi kepesertaan Jamkesda dalam dimensi kontribusi, dimensi pengorganisasian dan dimensi pemberdayaan. Frekwensi sosialisasi dan motivasi kepada kelompok masyarakat yang mempunyai status ekonomi menengah ke atas masih kurang. Hal ini diperparah dengan adanya anggapan dalam masyarakat bahwa pelayanan kesehatan di Kabupaten Banjarnegara belum berkualitas.

Kata Kunci: Partisipasi, status ekonomi dan faktor penghambat.

SUMMARY

The type of research is a quantitative with survey approach. This research was conducted in Banjarnegara Regency. The data collection was conducted using questionnaires and documentation. Data analysis technique used is regression analysis to examine the effect of independent variables on the dependent variable. The results showed: *Supportive Leadership* and leadership Directive does not have a significant influence on the development potential of the village. *Partisipative Leadership* has a significant influence on the development potential of the village. That is the better application of *Partisipative Leadership*, it will also increase the development potential of the village. This means that the development potential of the village to get the full support of the entire village government representatives including the village and community institutions. Achievement-oriented leadership has a significant influence on the development potential of the village. That is the better application of achievement oriented leadership, it will also increase the development potential of the village. This means that the development potential of the village need to get the full support of the village chief. *Partisipative Leadership* is the most influential factor or has the most dominant influence compared to other leadership styles that give effect to the potential development of the village in Banjarnegara Regency.

Keywords: Achievement Oriented Leadership, Directive leadership, *Partisipative Leadership*, Supportive Leadership. Increase of Local Potential Resources

